

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Olahraga adalah sebuah aktivitas seseorang ataupun kelompok yang dilakukan secara sadar yang mempunyai peran penting bagi kesehatan tubuh manusia dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan kebugaran jasmani. Menurut Yuliatin (2012) olahraga adalah proses kegiatan yang dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani seseorang, bisa merupakan serangkaian gerakan yang teratur ataupun terencana untuk memelihara kemampuan gerak tubuh maupun meningkatkan gerak tubuh, olahraga ini dapat berbentuk perlombaan, permainan ataupun bersifat rekreasi yang menjadi sebuah kebutuhan hidup (h.10). Olahraga ini dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut baik wanita maupun pria dan dapat dilakukan setiap hari sesuai dengan keinginan ataupun minat dari dalam diri, biasanya melibatkan gerakan satu bagian maupun seluruh bagian tubuh seperti olahraga bola basket.

Olahraga bola basket adalah olahraga yang menggunakan seluruh bagian tubuh namun lebih banyak menggunakan gerakan tangan untuk melakukan pelemparan bola, di mana olahraga bola basket ini dimainkan oleh dua pasang tim yang terdiri dari tiga pemain ataupun lima pemain dari masing-masing tim, dengan tujuan melakukan penambahan skor sebanyak banyaknya untuk memenangkan pertandingan, bola dapat dibawa dengan dipantulkan (*dribble*), dioperkan kepada teman satu tim (*pass*), dimasukkan kedalam keranjang lawan sesuai dengan peraturan *Federation Internationale de Basketball* (FIBA). Werdihartohadi (2011) mengatakan bahwa olahraga bola basket ini diciptakan oleh James A. Naismith salah seorang guru pendidikan jasmani di sekolah *Young Mens Christian Association* (YMCA) Springfield, Amerika Serikat pada tahun 1891 (h.4). Olahraga bola basket ini juga cukup populer di seluruh Amerika dan di belahan dunia lainnya, begitupun di Indonesia, seperti di wilayah Soreang Kabupaten Bandung, banyak orang yang hobi berolahraga bola basket, bersatu dan bermain bersama sehingga terbentuklah sebuah klub bernama Trobos Basketball Academy yang bertujuan untuk menaungi masyarakat yang hobi dan mencintai olahraga bola basket.

Trobos Basketball Academy ini adalah wadah berupa klub pada awal mulanya untuk berkumpulnya orang yang gemar bermain bola basket di Soreang Kabupaten Bandung. Pendiri klub Trobos Basketball Academy bernama Agus Giba, dengan menjalankan visi mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga. Klub olahraga bola basket ini ramai digandrungi oleh orang-orang dan semua kalangan umur mulai dari remaja awal hingga orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Klub ini menjadi patokan olahraga bola basket di wilayah Soreang Kabupaten Bandung, karena mampu menjadi wadah pembelajaran dan banyak atlet-atlet yang meraih prestasi non-akademik. Tujuh belas tahun seiring berjalannya waktu, klub ini terus mengalami fase penurunan jumlah anggota dan pada akhirnya menjadi penurunan drastis jumlah anggota yang bergabung menjadi anggota klub Trobos Basketball Academy ini. Pada 5 tahun awal berdirinya klub masih banyak peminat kurang lebih sekitar 100 anggota setiap angkatannya, seiring berjalan waktu mengalami penurunan walaupun tidak secara drastis namun bertahap hingga tahun 2012 beranggotakan kurang lebih 80 anggota, selanjutnya ditahun 2012 hingga 2016 terjadi penurunan drastis, terlihat pada data tahun 2012 hingga 2016 hanya beranggotakan kurang lebih 40 orang setiap angkatannya, kondisi ini berlanjut hingga 2018 terjadi penurunan walaupun tidak signifikan, pada tahun tersebut anggota berkisar 35 orang setiap angkatannya. Pada saat ini tahun 2019 menjadi puncak penurunan jumlah anggota yang bergabung, sekaligus menjadi titik terendah dalam fase penurunan jumlah anggota yang bergabung dengan klub Trobos Basketball Academy. Melihat penurunan yang cukup banyak tersebut, mengurangi generasi penerus klub serta menjadi tidak adanya manajemen di klub Trobos Basketball Academy.

Terjadinya penurunan ini diakibatkan masyarakat merasa minder atau malu untuk bergabung. Masyarakat merasa belum bisa olahraga bola basket dan memandang klub Trobos Basketball Academy ini beranggotakan orang-orang yang sudah profesional dalam bermain basket, serta masyarakat merasa belum akrab dengan anggotanya karena masyarakat belum mengenal anggota klub. Padahal masyarakat sudah mengetahui keberadaan klub Trobos Basketball Academy ini di wilayah Soreang Kabupaten Bandung. Dengan demikian pentingnya penelitian ini dilakukan guna menghadirkannya sebuah solusi agar masyarakat terinspirasi dan

mau untuk bergabung dengan klub Trobos Basketball Academy, berguna untuk meramaikan kembali aktifitas di Trobos Basketball Academy ini, dengan harapan dapat mencari regenerasi untuk dapat menjadi penerus atlet beserta pengurus klub dan dapat kembali jaya seperti pada era kejayaannya. Semua itu merupakan suatu upaya untuk dapat meningkatkan kembali prestasi non-akademik atau prestasi bidang olahraga bola basket di Soreang Kabupaten Bandung.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- Penurunan jumlah anggota yang bergabung ke Trobos Basketball Academy.
- Tidak adanya generasi penerus di klub Trobos Basketball Academy.
- Masyarakat belum mau bergabung dengan klub padahal masyarakat berminat bergabung klub Trobos Basketball Academy.
- Masyarakat merasa minder untuk bergabung karena masyarakat menganggap dirinya belum bisa bermain olahraga bola basket, sehingga klub Trobos dianggap sebagai klub yang beranggotakan pemain basket profesional.
- Masyarakat merasa tidak akrab karena tidak mengenal anggota yang berada di klub Trobos.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana menarik perhatian masyarakat agar mau untuk bergabung dengan klub Trobos Basketball Academy?”

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun batasan masalahnya yakni difokuskan pada 3 faktor yaitu:

- Segi subjek sasaran, dibatasi pada orang yang hobi dan mau berkegiatan olahraga bola basket.

- Segi Objek informasi lebih diarahkan kepada pemberian informasi yang dapat mengajak masyarakat agar mau bergabung dengan klub Trobos Basketball Academy.
- Sedangkan dari segi wilayah, difokuskan pada wilayah Soreang dan sekitarnya yang berada di Kabupaten Bandung.

I.5. Tujuan dan Manfaat

I.5.1. Tujuan Perancangan

Berdasarkan paparan masalah diatas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan perancangan ini dilakukan yaitu mengajak masyarakat yang hobi berolahraga bola basket dan mau untuk berkegiatan olahraga bola basket, agar dapat mau bergabung dengan klub bola basket Trobos Basketball Academy yang berdomisili di wilayah Soreang Kabupaten Bandung.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dalam perancangan ini, mengacu berdasarkan paparan tujuan diatas yaitu bermanfaat agar masyarakat yang hobi berolahraga bola basket dan mau untuk berkegiatan olahraga bola basket terinspirasi dan mau untuk bergabung dengan klub bola basket Trobos Basketball Academy yang berdomisili di wilayah Soreang Kabupaten Bandung.